

## ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan dapat ditularkan melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti* dan nyamuk *Aedes albopictus*. Penanggulangan DBD di Indonesia sampai saat ini masih belum optimal karena jumlah kasus yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Penambahan atraktan pada ovitrap dapat digunakan sebagai pengendali dan pencegah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes* sp. Atraktan yang digunakan pada penelitian ini adalah ekstrak kulit pisang raja, fermentasi gula merah, air rendaman jerami dan air biasa sebagai kontrol.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas berbagai jenis atraktan terhadap jumlah nyamuk *Aedes* sp. yang terperangkap pada ovitrap. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan uji statistik Anova. Sampel yang digunakan 100 ekor nyamuk *Aedes* sp. pada setiap pengulangan. Penelitian dilakukan dengan 3 kali pengulangan dan 3 kali pengamatan dengan rentan waktu 24 jam disetiap pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraktan air rendaman jerami lebih efektif dari atraktan lainnya dengan  $p$  value = 0,001 ( $p$  value < 0,05).